



**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB MAULID DIBA'
KARYA SYEKH ABDURRAHMAN AD-DIBA'I SERTA RELEVANSINYA
DENGAN PROGRAM P5-PPRA (PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL
ALAMIN)**

SKRIPSI

OLEH:

MUSA AL KAIFI

NPM. 22001011219



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Musa Al Kahfi. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Maulid Diba' Karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i Serta Relevansinya Dengan Program P5-PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI, Pembimbing 2: Thoriq Al Anshori, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Karakter, Maulid Diba', Relevansi, P5-PPRA.

Membicarakan masalah pendidikan, tentunya banyak aspek yang nantinya bisa jadi diskusi sangat menarik, salah satunya yaitu pendidikan karakter. Permasalahan-permasalahan pendidikan karakter contohnya ialah kemerosotan nilai, moral, dan akhlak, yang mana telah menjadi salah satu problematika terpenting kehidupan bangsa Indonesia di abad ke-21 ini. Merosotnya nilai-nilai moral anak bangsa saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai moral di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat pada umumnya.

Padahal, pelajaran yang terkait dengan akhlak dan budi pekerti telah diberikan disekolah, tetapi tidak sedikit peserta didik yang berhasil juara dalam sekolah dan pendidikan umum, namun gagal dalam mencapai kehidupan keluarga dan masyarakat, karena tidak cukup memiliki karakter yang tangguh dan bermoral.

Dalam hal ini, pemerintah telah mengambil langkah dan strategi dengan membuat Surat Keputusan tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Nomor 009/H/KR/2022 dan Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Nomor 347 Tahun 2022, yang dalamnya mencakup Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) sebagai bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional, utamanya sebagai referensi yang mengarahkan kepada kebijakan-kebijakan pendidikan untuk menjadi acuan para pendidik dalam membangun karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan memfokuskan kajian dalam penelitian ini tentang apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Kitab Maulid Diba' dan relevansinya dengan program P5-PPRA. Fokus tersebut akan mencakup temuan nilai karakter, penguat dalil dari hadis dan dari ayat Qur'an, pentingnya karakter tersebut, dan bagaimana pandangan sekolah yang telah menerapkan program ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Kitab Maulid Diba' dan mendeskripsikan relevansi nilai-nilai yang telah ditemukan ke dalam dalil agama serta mengetahui bagaimana pandangan sekolah yang telah menerapkan program P5-PPRA ini.

Untuk mencapai tujuan diatas, penulis menggunakan metode penelitian *library research* atau studi literatur. Dalam metode pengumpulan data, penulis

melakukan kajian terhadap kitab dan pedoman pengembangan program P5-PPRA, dengan sumber data penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari Kitab Maulid Diba' dan pedoman pengembangan program P5-PPRA yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dan Kemenag. Sedangkan data sekundernya yaitu buku-buku, artikel, majalah, jurnal dan hasil penelitian yang relevan dengan pembahasannya. Setelah data terkumpul dan tercatat dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisa dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian data tersebut dianalisis dan dipelajari secara cermat dan dideskripsikan yang selanjutnya memberikan gambaran dan penjelasan serta uraian.

Hasil dari penelitian ini yaitu penulis menemukan nilai pendidikan karakter yang ada dalam Kitab Maulid Diba' berdasarkan elemen dan indikator yang ada dalam P5-PPRA, berikut nilai-nilainya: sikap Berkeadaban (*taaddub*) yang meliputi berbudi pekerti mulia dan kesalehan dalam memberi maaf. Keteladanan (*qudwah*) yang meliputi memberi contoh, mengajak kebaikan dan menginspirasi. Adil dan konsisten (*i'tidal*). Serta kesetaraan (*musawah*). Untuk menguatkan karakter tersebut penulis juga memberikan penjelasan secara komprehensif serta memberikan dalil dari Al-Qur'an dan hadis supaya dapat dipahami secara konkret. Adapun relevansi nilai karakter dalam Kitab Maulid diba' dengan elemen dan indikator yang ada dalam P5-PPRA dari Kemenag dan Kemendikbud semuanya relevan sesuai dengan tujuan pemerintah dalam mengembangkan karakter di kurikulum merdeka ini. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara keduanya relevan dalam meningkatkan nilai karakter pada peserta didik.

ABSTRAK

Musa Al Kahfi. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Maulid Diba' Karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i Serta Relevansinya Dengan Program P5-PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI, Pembimbing 2: Thoriq Al Anshori, M.Pd.

Kata Kunci: *Values, Character, Maulid Diba', Relevance, P5-PPRA*

Talking about education, of course, there are many aspects that can later become very interesting discussions, one of which is character education. The problems of character education, for example, are the decline of values, morals, and morals, which has become one of the most important problems of Indonesian life in the 21st century. The decline in the moral values of the nation's children today cannot be separated from the ineffectiveness of instilling moral values in the family, school, and society in general.

In fact, lessons related to morals and ethics have been given at school, but not a few students who succeed in school and general education, but fail in achieving family and community life, because they do not have enough tough and moral character.

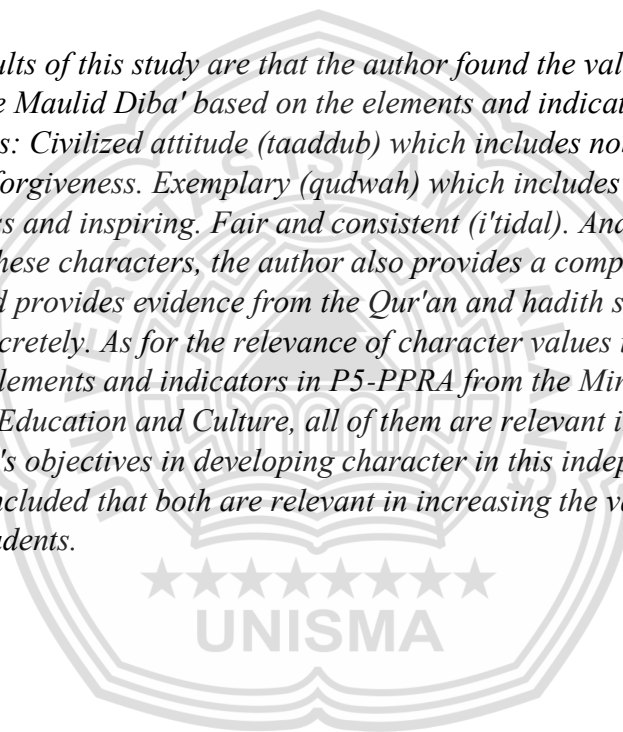
In this case, the government has taken steps and strategies by making a Decree on the Dimensions, Elements, and Sub-Elements of the Pancasila Student Profile Number 009/H/KR/2022 and Guidelines for Implementing the Merdeka Curriculum in Madrasah Number 347 of 2022, which includes the Rahmatan Lil Alamin Student Profile (PPRA) as a form of translation of national education goals, primarily as a reference that directs educational policies to become a reference for educators in building student character.

Based on the above background, the author will focus the study in this research on what educational values are contained in the Book of Maulid Diba' and its relevance to the P5-PPRA program. The focus will include the findings of character values, the corroboration of hadith and Qur'anic verses, the importance of these characters, and the views of schools that have implemented this program.

The purpose of this study is to analyze the values of character education contained in the Book of Maulid Diba' and describe the relevance of the values that have been found to religious propositions as well as knowing how the views of schools that have implemented this P5-PPRA program.

To achieve the above objectives, the author uses library research methods or literature studies. In the data collection method, the author conducted a study of the book and the P5-PPRA program development guidelines, with the author's data sources using primary and secondary data sources. Primary data sources are obtained from the Book of Maulid Diba' and the P5-PPRA program development guidelines issued by the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religion. While the secondary data are books, articles, magazines, journals and research results that are relevant to the discussion. After the data is collected and recorded properly, the next step is to analyze the data. The analysis process is carried out by reviewing all available data from various sources, then the data is analyzed and studied carefully and described which then provides a description and explanation.

The results of this study are that the author found the value of character education in the Maulid Diba' based on the elements and indicators in P5-PPRA, the following values: Civilized attitude (taaddub) which includes noble character and piety in giving forgiveness. Exemplary (qudwah) which includes setting an example, inviting kindness and inspiring. Fair and consistent (i'tidal). And equality (musawah). To strengthen these characters, the author also provides a comprehensive explanation and provides evidence from the Qur'an and hadith so that it can be understood concretely. As for the relevance of character values in the Maulid diba' Book with the elements and indicators in P5-PPRA from the Ministry of Religion and the Ministry of Education and Culture, all of them are relevant in accordance with the government's objectives in developing character in this independent curriculum. So it can be concluded that both are relevant in increasing the value of character in students.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan masalah pendidikan, tentunya banyak aspek yang nantinya bisa jadi diskusi sangat menarik, salah satunya yaitu pendidikan karakter. Permasalahan-permasalahan pendidikan karakter contohnya ialah kemerosotan nilai, moral, dan akhlak, yang mana telah menjadi salah satu problematika terpenting kehidupan bangsa Indonesia di abad ke-21 ini. Merosotnya nilai-nilai moral anak bangsa saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai moral di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat pada umumnya.

Padahal, pelajaran yang terkait dengan akhlak dan budi pekerti telah diberikan disekolah, tetapi tidak sedikit peserta didik yang berhasil juara dalam sekolah dan pendidikan umum, namun gagal dalam mencapai kehidupan keluarga dan masyarakat, karena tidak cukup memiliki karakter yang tangguh dan bermoral (Salim, 2015).

Karakter sangat berperan penting guna membentuk dan membina peserta didik dalam perkembangannya sebagai manusia dewasa agar menjadi pribadi yang senantiasa berperilaku baik dan dapat mengajak kebaikan bagi orang-orang di sekitarnya. Telah kita ketahui bersama, bahwa pendidikan karakter mulai diriliskan pada tahun 2006 di tengah-tengah perjalanan kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan diteruskan oleh Kurikulum 2013 dengan lima nilai karakternya. Sehingga Kurikulum Merdeka saat ini merumuskan Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) khusus madrasah, guna meningkatkan kualitas pendidikan karakter tersebut.

Dalam hal ini, pemerintah telah mengambil langkah dan strategi dengan membuat Surat Keputusan tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Nomor 009/H/KR/2022 dan Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Nomor 347 Tahun 2022, yang dalamnya mencakup Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) sebagai bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional, utamanya sebagai referensi yang mengarahkan kepada kebijakan-kebijakan pendidikan untuk menjadi acuan para pendidik dalam membangun karakter peserta didik.

Kurikulum madrasah mengemban dua tugas besar, yaitu; 1) membekali peserta didik kompetensi dan keterampilan hidup agar bisa menghadapi tantangan di zamannya, dan 2) mewariskan karakter budaya dan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus bangsa agar peran generasi kelak tidak terlepas dari akar budaya, nilai agama, dan nilai luhur bangsa.

Dengan demikian, kurikulum madrasah tidak boleh hanya fokus kepada pengetahuan apa yang harus dikuasai peserta didik, namun lebih dari itu adalah membekali peserta didik kompetensi, keterampilan hidup (*life skill*), dan cara berpikir-bersikap untuk mengantisipasi dan menyikapi situasi dengan karakter terpuji yang telah tertanam dalam dirinya (Kemenag RI, 2022).

Seperti halnya dengan sekolah yang telah mengimplementasikan program P5-PPRA ini, dampak signifikan yang diperoleh oleh peserta didik ialah menjadikannya ia belajar untuk mandiri dan menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan sendiri.

Selain itu, mereka juga mampu melatih kepercayaan diri dan kreativitas dalam membuat sebuah proyek atau karya, sehingga dalam proses pembelajaran mereka terus berkembang dan mendorong terciptanya kolaborasi yang baik antara peserta didik dan pengajar.

Dampak lain dari adanya penerapan pendidikan karakter dalam program P5-PPRA ialah peserta didik mendapatkan kesempatan dalam mengeksplorasi dan mewujudkan minat belajarnya karena pada program ini kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, melainkan juga dapat dilakukan di luar sekolah. Mengikutsertakan lingkungan sekitar untuk belajar adalah langkah yang konkret untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berkeadaban, kritis, kreatif, dan memiliki jiwa kompetensi serta karakter yang baik (Intan Maharani & Arinda Putri, 2023).

Berdasarkan konteks di atas, penulis mencoba menelusuri beberapa nilai atau dimensi pada P5 dan PPRA yang terkandung dalam kitab Maulid Diba', hal ini dikarenakan kitab tersebut berisi pujian, sejarah hidup nabi, dan riwayat akan kebesaran akhlak yang telah ada dalam syair dan bacaan yang dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i. Semua pokok bahasan yang berkaitan dengan akhlak dan kehidupan Nabi Muhammad Saw. dituangkan dalam kitab tersebut dengan cara sederhana dan dibalut dengan syair-syair yang indah oleh penulis (Husnayaini, 2016). Sehingga para pembacanya dapat memahaminya dengan mudah dan bisa menjadi acuan dalam mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai atau dimensi yang ada dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA).

Keseharian nabi dalam menjalani kehidupan selalu bersikap sopan dalam bertutur kata, jujur, tidak pernah berdusta, sabar, menghormati sesama manusia, serta berbudi pekerti luhur. Beliau memiliki akhlak yang mulia terhadap siapa saja, baik orang muslim maupun non muslim sekalipun. Mengkaji perjalanan hidup Rasulullah Saw. bagaikan mengarungi samudera yang tak bertepi karena sangat luas, sangat kaya, dan pastinya mencerahkan (Saibani, 2023). Keluasan suri teladan Rasulullah Saw. mencakup semua aspek kehidupan, baik yang berhubungan dengan manusia maupun dengan sang pencipta. Ada salah satu kutipan dari kitab Maulid Diba' yang mencerminkan akhlak mulia Nabi:

إِنْ أُوذِيَ يَغْفُ وَلَا يُعَاقِبُ

"Bila disakiti, beliau mengampuni dan tidak membalas dendam"

وَإِنْ حُوْصِمَ يَصْمُتُ وَلَا يُجَاوِبُ

"Bila dihina, beliau hanya diam dan tidak menjawab" (Abroh, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji antara nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i dan membahas mengenai nilai-nilai atau dimensi pendidikan karakter yang ada dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) pada Kurikulum Merdeka yang sedang berkembang saat ini. Supaya Penulisan ini dapat memberikan manfaat yang konkret dalam bidang pendidikan karakter dan studi Islam, maka penulis akan memaparkannya skripsi ini dengan judul ***"Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Maulid Diba' Karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i Serta Relevansinya Dengan Program P5-***

PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan secara khusus rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i dengan program P5-PPRA?

C. Tujuan Kajian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan kajian ini adalah:

1. Menganalisis apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i
2. Menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i dengan program P5-PPRA

D. Kegunaan Kajian

Berdasarkan tujuan kajian di atas, kegunaan kajian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

1. Secara Teoretis

- a. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan strategi guru pada umumnya dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dan menjadi wawasan baru bagi lembaga pendidikan dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik.
 - b. Memberi kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan serta meningkatkan pengawasan terkait perkembangan karakter peserta didik, agar hasil dari proses pembelajaran bisa terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - c. Dapat menjadi sumber data dan dasar pijakan bagi kajian lebih lanjut oleh penulis berikutnya tentang pendidikan karakter yang ada dalam kitab Maulid Diba'.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Lembaga Pendidikan
Lembaga pendidikan dapat menjadikan kajian ini sebagai bahan pijakan, bahwa guru agama sangat berperan penting dalam membentuk karakter sebagai bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang. Peranan ini tidak dibebankan pada guru agama saja melainkan juga dapat diterapkan kepada seluruh tenaga pendidik di madrasah agar bisa memberi teladan yang baik kepada para peserta didik.
 - b. Bagi Orang Tua
Orang tua dapat memberi masukan yang terbaik kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan juga dapat mengetahui seberapa pentingnya pendidikan karakter dalam berbagai hal sehingga orang

tua dapat membantu mendidik anaknya dengan menanamkan karakter di lingkungan rumah.

c. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan karakter dalam kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i dan relevansinya P5-PPRA di Madrasah. Juga sebagai syarat dan ketentuan untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Malang.

d. Bagi Masyarakat

Kajian ini diharapkan mampu untuk memberikan pencerahan, sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai pijakan untuk mendidik diri sendiri maupun masyarakat sekitar sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Kajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang artinya cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut terminologi penelitian, metode ialah sebuah cara kerja sistematis yang digunakan untuk memahami sebuah objek, sebagai upaya untuk dapat menemukan jawaban yang pada akhirnya dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya secara ilmiah (Fadilah, 2019).

Supaya penelitian ini berjalan dengan sebagai mestinya, maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini yakni pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang ada dalam subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, karakter, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2018).

Dalam penelitian kualitatif terdapat pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan perspektif sosiologis, yakni pendekatan yang menggunakan metode cara pandang tentang manusia sebagai makhluk sosial dan interaksi di dalamnya (Hamzah, 2019).

Pendekatan ini penulis gunakan untuk menemukan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Maulid Diba' dan relevansinya dengan P5-PPRA di Madrasah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* yakni studi kepustakaan, karena objek studi difokuskan pada kajian sebuah kitab (buku). Dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain, dan tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga

berupa bahan dokumentasi majalah, koran, jurnal, ataupun yang lainnya (Mahmud, 2011).

Penelitian ini digunakan penulis untuk mengkaji pemikiran Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i yang termaktub dalam kitab Maulid Diba' dan relevansinya dengan P5-PPRA di Madrasah.

3. Sumber Data penelitian

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder (pendukung).

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun dokumen utama yang digunakan dalam penelitian. Adapun sumber primer penulis dalam penelitian ini adalah kitab Maulid Diba' karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i, dan buku pedoman pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari sumber-sumber lain atau sumber tambahan yang topik pembahasannya tidak jauh dari sumber data primer, dan dijadikan sebagai data pendukung dari sumber data primer. Dalam kajian ini, penulis menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai sumber data sekunder, sumber data tersebut meliputi

buku, artikel, majalah, jurnal, serta berbagai hasil penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan data. Data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pengumpulan data ini penulis melakukannya dengan cara mencari dan mengumpulkan buku, kitab, data primer dan data sekunder. Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya penulis melakukan telaah dan mencari hubungannya dengan data-data yang terkait, sehingga dapat ditemukan bahan penelitian yang dibutuhkan. Salah satu metode pengumpulan data yang ditempuh penulis yaitu metode studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Keuntungan teknik dokumen ini adalah bahwa bahan itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak perlu mengeluarkan biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Nantinya akan banyak pengetahuan yang dapat diambil, asalkan dianalisis dengan cermat, sehingga memudahkan bagi penelitian yang dijalankan (Harun, 2007).

Beberapa tahapan yang akan ditempuh oleh penulis dalam menyusun penelitian ini dengan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Membaca kitab Maulid Diba' beserta terjemahannya sebagai sumber data primer penelitian.

- b) Membaca buku panduan pengembangan P5-PPRA yang diterbitkan oleh Kemenag RI serta membaca teks dan mengutip data atau teori yang telah dipilih sebagai sumber data sekunder, dengan tidak lupa menyertakan sumbernya secara lengkap.
- c) Mencatat isi teks yang berhubungan dengan pernyataan dalam penelitian. Pencatatan dilakukan sebagaimana yang tertulis dalam isi teks bacaan, bukan berdasarkan kesimpulan.
- d) Mengecek data dan teori dari sumber data primer dan sekunder dengan sumber lainnya (Validasi atau Reliabilisasi) dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.
- e) Mengelompokkan data-data dan informasi dari satu bacaan dengan merujuk kepada rumusan masalah untuk dibandingkan kekurangan dan kelebihan dari setiap data tersebut dan disesuaikan dengan outline atau sistematika penulisan.
- f) Yang terakhir penulis melakukan paradigma interpretif, artinya penulis melakukan simpulan kajian yang meliputi kegiatan penafsiran dan menyatupadukan berbagai sumber data ke dalam bangunan pengetahuan.

5. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang ditemukan di lapangan, seperti hasil wawancara, catatan observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis*. Sebagaimana yang telah diungkapkan Webber dalam bukunya, *content*

analysis adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik suatu kesimpulan yang benar dari pernyataan atau dokumen. Dalam pengertian lain *content analysis* yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis isi dari suatu sumber data, pendapat tokoh, wacana, kitab klasik, kode dan karya sastra (Sutrisno, 1984).

Menurut Janice Mc Drury (*Collaborative Group Analysis of Data*, 1999) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci, dan gagasan yang ada dalam data.
- b) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c) Menuliskan model yang ditemukan.
- d) Koding yang telah dilakukan (Moleong, 2018).

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah ini ditulis agar tidak terdapat salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penulisan ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai

Nilai mempunyai beragam arti, di antaranya pengertiannya adalah berguna, mampu, berdaya, dan berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan benar menurut keyakinan seseorang atau sebagian kelompok tertentu.

Dalam arti yang lain, nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

2. Karakter

Karakter adalah kebiasaan, sifat, tabiat yang melekat pada seseorang, yang mendorong bagaimana orang tersebut bertindak, bersikap, berucap, dan merespons sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kitab Maulid Diba'

Kitab karangan Syekh Abdurrahman Ad-Diba'i yang berisi tentang pujian, kisah hidup, syair, akhlak mulia, dan keseharian Rasulullah, yang hampir setiap satu minggu sekali di pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakat rutin dilantunkan.

4. Relevansi

Relevansi adalah bentuk kata benda dari relevan yang artinya sesuai. Relevansi juga bisa diartikan sebagai hubungan atau kaitan. Jika dijelaskan lebih lanjut, relevansi adalah kesesuaian yang terdapat pada dokumen yang bisa membantu Penulis dalam memecahkan kebutuhan informasi.

5. P5-PPRA



P5-PPRA adalah singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, yang mana ini adalah rumusan dari pemerintah untuk mengembangkan karakter siswa Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dari pembahasan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Maulid Diba’ Karya Syekh Abdurrahman Ad-Diba’i Serta Relevansinya Dengan Program P5-PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin)” yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan pembahasan. Berikut hasil kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian:

1. Nilai karakter yang penulis temukan dalam kitab Maulid Diba’ berdasarkan elemen dan indikator yang ada dalam P5-PPRA ialah sikap Berkeadaban (*taaddub*) yang meliputi berbudi pekerti mulia dan kesalehan dalam memberi maaf. Keteladanan (*qudwah*) yang meliputi memberi contoh, mengajak kebaikan dan menginspirasi. Adil dan konsisten (*i’tidal*). Serta kesetaraan (*musawah*). Untuk menguatkan karakter tersebut penulis juga memberikan penjelasan secara komprehensif serta memberikan dalil dari Al-Qur’an dan hadis supaya dapat dipahami secara konkret.
2. Adapun relevansi nilai karakter dalam kitab Maulid Diba’ dengan elemen dan indikator yang ada di P5-PPRA dari Kemenag dan Kemendikbud yaitu sikap Berkeadaban (*taaddub*) yang meliputi berbudi pekerti mulia dan kesalehan dalam memberi maaf. Keteladanan (*qudwah*) yang meliputi memberi contoh, mengajak kebaikan dan menginspirasi. Adil dan konsisten (*i’tidal*). Serta

kesetaraan (*musawah*) bahwa semuanya relevan sesuai dengan tujuan pemerintah dalam merumuskan program pengembangan karakter di kurikulum merdeka ini. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara keduanya relevan dalam menentukan nilai karakter pada peserta didik.

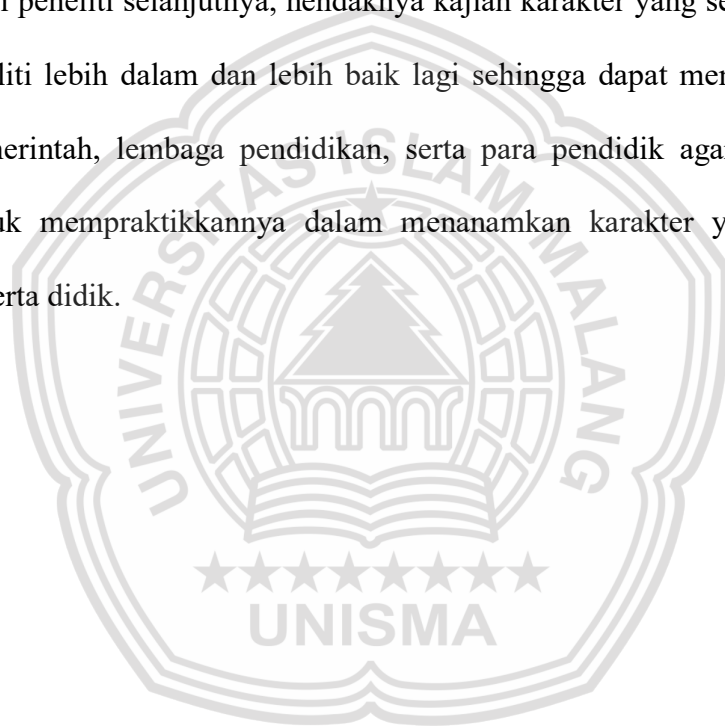
B. Saran

Setelah peneliti menganalisis dan membahas secara menyeluruh terkait nilai karakter dalam kitab Maulid Diba' dan relevansinya dengan program P5-PPRA, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Kitab Maulid Diba' sangat relevan untuk dijadikan pedoman dalam menanamkan karakter peserta didik, maka lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal selain memperhatikan materi pelajaran juga diharapkan mampu untuk mengajarkan karakter yang baik kepada peserta didik dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Dari kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter ini diharapkan menjadi bahan wacana untuk pendidik baik guru maupun orang tua dalam mendidik akhlak dan moral anak bangsa agar menjadi generasi penerus negara dan penerus ajaran Islam yang dapat diandalkan dengan memiliki kecerdasan intelektual serta karakter yang terpuji.
3. Peserta didik tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat, maka diharapkan bagi seluruh masyarakat untuk mengingatkan dan memperhatikan karakter

peserta didik dalam pergaulan di lingkungan sekitar agar selalu terarahkan dan tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Bagi peserta didik, ilmu yang manfaat ialah ilmu yang diamalkan. Maka sudah menjadi kewajiban untuk selalu menjaga dan mengamalkan ilmunya dengan berkarakter yang baik di mana pun berada, agar ilmu yang didapatkan tidak sia-sia dan menjadi ilmu yang bermanfaat serta berkah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya kajian karakter yang sederhana ini dapat diteliti lebih dalam dan lebih baik lagi sehingga dapat menjadi acuan untuk pemerintah, lembaga pendidikan, serta para pendidik agar lebih kompleks untuk mempraktikkannya dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abroh, I. (2021). *Maulid: Maulid Ad-Diba'i - Maulid Al-Barzanji - Al-Burdatul Madiih*. Pustaka Isyfa' Lana.
- Ad-Diba'i, A. (944). *Ghoyah al Mathlub*. Maktabah Makiyah.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT. Grafindo Persada.
- Aini, S. N. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah/Madrasah. *Journal Pedagogy*, 2(1).
- Ariyanti, S., Khoirunnisa, W., & Hidayah, R. A. (2024). Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah (Literatur Review). *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1). <https://doi.org/10.46963/mpgmi/v10i1.1557>
- Awaluddin. (2022). Relevansi Profil Pelajar Pancasila Dengan Nilai-nilai Pendidikan Aswaja. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 01–120.
- Endrizal, S., Rahmi, U., & Nurhayati. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 3(3), 57–65. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2981>
- Fadilah, I. N. (2019). *Penggunaan Metode Selling*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- GTG. (2018). *Biografi As Sayyid Abdurrahman Ad Diba'i, Shohibul Maulid*. Beritajowo.Com.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (A. Saepulrohim, Ed.). Alfabeta.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, dan Aplikatif. *Literasi Nusantara*.
- Harun, R. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan/Penulis*. CV. Mandar Maju.
- Husnayaini, N. U. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Maulid Ad-Diba'i dan Korelasinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Intan Maharani, A., & Arinda Putri, P. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>

- Kemenag RI. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* &.
- Kemendikbud. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka 2*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.
- Khoiriyah, U. (2023). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) di MTsN 11 Jombang*. *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950490>
- KMNU Unila. (2018, March 5). *Biografi Abdurrahman bin Ali bin Muhammad Ad Diba'i Asy Syaibaniy, Pengarang Maulid Diba'i*. Kmnu-Unila.Org.
- Kusuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka setia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufid, M. (2023). *Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*. *Journal of Islamic Education*, 2(2).
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Mustakim, B. (2011). *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Samudra Biru.
- Nasif, M. (2019, August 25). *Tradisi Dibaan dan Mengenal Kitab Maulid Diba'*. Alif.Id.
- Nisa, M. (2020). *Nilai-nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Reza, S. A. (2015). *Mengandung Cinta-Nya, Menghalau Murka-Nya*. Sabil.
- Saibani. (2023). *Analisis Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Maulid Ad-Diba'i dan Maulid Simtudduror Serta Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Salim, A. (2015). *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. *LITERASI*, VI(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sunnatullah, U. (2021, August 12). *Maulid Diba': Penyusun, Keutamaan, dan Cara Bacanya*. Islam.Nu.or.Id.
- Sutrisno, H. (1984). *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Ulum, S. at T. li' A. S. M. B. (911). *Rijal as-Sayyid Bahrul Ulum*. Mansyurat Maktabah as Shodiq.
- Wahhab, I. M. bin A. H. M. (2011). *Mukhtashar Sirah Nabawiyah*. Al Qowwam.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka pelajar.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD* . Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* . PT Adhitya Andrebina Agung.

